

Peningkatan Literasi Awal Melalui Media Tutup Botol Bekas Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman Slawi Tegal

Zaetun Ahyani[✉], Viona Apriliana², Aminah Ashidiqiyah³, Luluk Elyana⁴

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 9 Januari 2024
Direvisi 28 Januari 2024
Disetujui 5 Februari 2024

Keywords:

Motivasi Instrinsik, Anak-anak
TPQ, Pembelajaran PAI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi melalui media tutup botol bekas untuk anak usia 3-4 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Data yang di ambil adalah perkembangan literasi melalui proses observasi, dokumentasi dan pencatatan. Subjek dari penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman. Penelitian ini di lakukan sebanyak 2 siklus, tiap siklus 2 kali pertemuan. Hasil penelitian adanya peningkatan literasi melalui media tutup botol bekas. Peningkatan tersebut adalah pada pra siklus sebesar 44% pada siklus I mencapai 63% dengan peningkatan dari per siklus 19%. Pada siklus II rata-rata pencapaian anak 82% dengan peningkatan siklus I 17%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media tutup botol bekas dapat meningkatkan literasi anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman

Abstract

Research aims to determine the increase in literacy through the use of bottle caps for children aged 3-4 years at Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman Kindergarten. This type of research is classroom action research. The data taken is about the development of literacy through the processes of observation, documentation, and recording. The subjects of this research were children aged 4-5 years at the Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman Kindergarten. This research was carried out in 2 cycles, with 2 meetings in each cycle. The results of the research showed an increase in literacy and numeracy through the use of bottle caps. The increase was 44% in the pre-cycle; in cycle I, it reached 63%, with an increase per cycle of 19%. In cycle II, the average achievement of children was 82%, with an increase in cycle I of 17%. The conclusion of this research is that using bottle cap media can improve children's literacy at Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman Kindergarten.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: vionaapriliana@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. (Sisdiknas, 2003)

Pendidikan Anak Usia Dini di fase pondasi adalah sangat penting terutama dalam pengenalan dasar-dasar literasi atau di sebut dengan literasi awal (Kepmen, 2022). Oleh karena itu, pada masa ini sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam hal literasi. Kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seorang anak dalam berkomunikasi, membaca, berbicara, menyimak, menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Elizabeth Sulzby, 1986). Apalagi di taman kanak-kanak dapat meningkatkan potensi kecerdasan baik fisik motorik maupun intelektual literasi anak melalui kegiatan belajar yang berpusat pada anak.

Literasi pada usia dini membutuhkan perhatian serius dari orangtua dan guru. Kemampuan literasi dini tidak terbatas pada kemampuan kognitif saja tetapi merupakan kegiatan sosial-psiko-linguistik yang kompleks dan berpengaruh pada aspek sosial dan kontekstual yang menjadi bagian integral perkembangan anak (McLachlan & Arrow, 2017). Literasi anak usia dini dapat berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya. Keberhasilan pendidikan anak usia dini memerlukan dukungan keluarga dan keterlibatannya dalam kegiatan di sekolah. Elyana (2020) menjelaskan bahwa orang tua sangat berperan dalam pengembangan literasi anak usia dini. Literasi awal didapatkan anak pertama kalinya adalah dari orang tuanya di rumah Dimana pendidikan pertama adalah berasal dari keluarga masing – masing di rumah. Orang tua menjadi partner terbesar pembelajaran di rumah. (Elyana, 2018)

Sekolah membantu stimulasi peningkatan kemampuan literasi anak dengan melakukan berbagai cara dan strategi serta peran yang tepat. Seorang anak yang terbiasa menulis, membaca akan membuat dirinya lebih kreatif dan berfikir logis dan kritis serta dapat memecahkan setiap persoalan yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi menjadi bagian penting pada Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini dan menjadi salah satu elemen yang terdapat di dalamnya yaitu dasar – dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. (Kepmen, 2022). Kurikulum Merdeka yang telah dikenalkan di Indonesia memberikan perhatian terhadap perubahan – perubahan penting di dalamnya. Salah satunya adalah pengembangan literasi. (Elyana, 2021)

Apalagi sekarang kegiatan literasi tidak harus melulu menggunakan pensil, buku dan kertas. Tetapi bisa menggunakan loosepart sebagai permainan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Kali ini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman untuk mengenalkan literasi pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media tutup botol bekas. Media ini sangatlah mudah di dapat di sekitar kita sebagai media daur ulang dan minim sampah . Di harapkan dengan media tutup botol bekas akan dapat meningkatkan perkembangan anak dalam literasi baik bahasa dan menulis

METODE

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang dilakukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya. Dalam metode ini dimungkinkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dilihat dari objeknya, jenis penelitian ini adalah PTK (Classroom action research) yaitu penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Pardjono, 2007:5) Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di laksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman untuk anak usia 4-5 tahun dengan jumlah siswa 14 anak yaitu 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Metode tindakan kelas ini menggunakan model kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam metode ini di gunakan media tutup botol bekas sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah yang di ajukan peneliti dengan menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan secara langsung pada anak serta melakukan dokumentasi sebagai bukti. Kemudian peneliti menggunakan teknik catatan lapangan untuk mencatat semua hasil penelitian. Instrumen ini juga menggunakan alat bantu penilaian foto berseri dan ceklist untuk mengetahui perkembangan bahasa dan menulis pada anak. Data pengembangan literasi dengan membandingkan pra-siklus keberhasilan mencapai 44%, dilanjut siklus I mencapai keberhasilan 63 %, kemudian indikator pencapain pada siklus II 82 %.

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi satu dengan yang lainnya dengan menggunakan media tutup botol bekas untuk membentuk huruf dengan cara menyusun mengikuti pola yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang di lakukan guru pada usi 4-5 tahun di TK Asiyiyah Bustanul Athfal Trayeman awalnya guru kurang bervariasi dan kurang semangat dalam menciptakan kegiatan yang menyenangkan, sehingga kegiatan literasi di lingkungan sekolah terasa monoton dan tidak ada perkembangan karena masih menggunakan cara lama yang hanya menggunakan pensil dan kertas sehingga prosentasenya adalah 44%, hal ini mengakibatkan kegiatan literasi tidak begitu di minati atau kurang menarik bagi anak pada pra-siklus. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi menggunakan loosepart yaitu media tutup botol bekas untuk menarik minat anak berkreasi dalam kegiatan literasi, sehingga anak ada keinginan untuk meningkatkan bahasa dan menulis, kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap (Mulyatiningsih, 2015) yaitu :

1. Rencana Tindakan

Pada tahap ini guru Taman Kanak-Kanak menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dan tema yang akan diajarkan yaitu kemampuan kreativitas menggunakan metode kegiatan bermain menghias boneka kertas meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dari bagaimana menggunakannya serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini adalah menerapkan apa yang telah direncanakan, tindakan harus sesuai dengan rencana. Penerapan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah tertulis pada RKH dalam tahap perencanaan.

3. Pengamatan Observasi

Proses pembelajaran dan penelitian guru menjadi observer bersama dengan teman sejawat. Teman sejawat bertindak sebagai kolabolator untuk mengamati pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru. Guru mengamati anak didik dalam kegiatan bermain menghias boneka kertas yang telah dijelaskan guru sebelumnya agar sesuai dengan indikator yang diharapkan, dan guru mencatat dalam lembar observasi anak. Sedangkan teman sejawat sebagai kolabolator mencatat kinerja guru dalam proses pembelajaran dalam lembar kinerja guru.

4. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan bermain telah dilaksanakan, guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan bermain menghias boneka kertas yang telah dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian menentukan cara untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

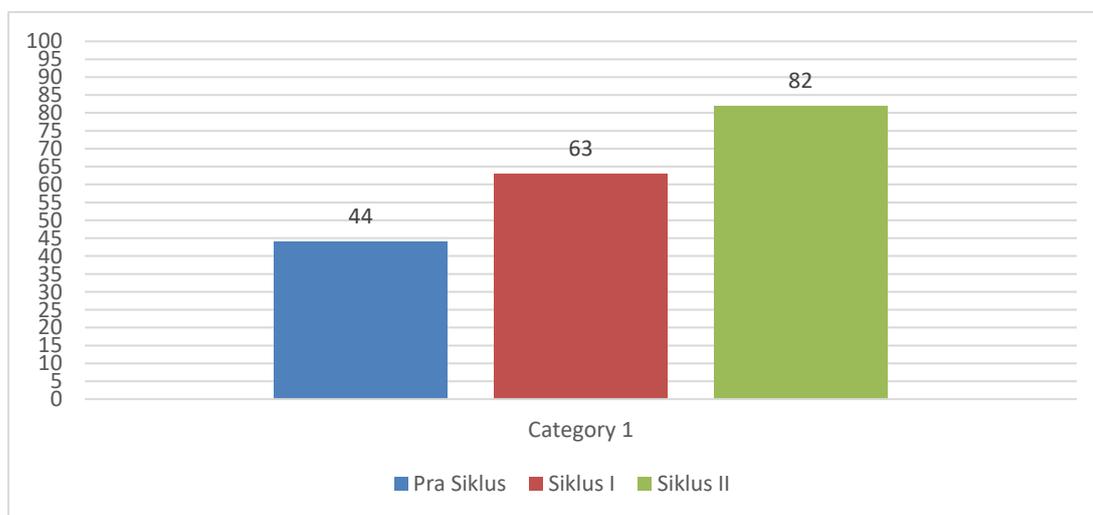
Kegiatan observasi oleh peneliti mencatat dan mendokumentasikan temuan dan mencatat informasi yang didapat, adapun prosentase pencapaian adalah 63% pada siklus I. Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi menggunakan tutup botol bekas, anak mengikuti pola huruf yang sudah di buat oleh guru. Dalam kegiatan ini proses berjalan dengan baik, guru sangat pro aktif dengan terus melakukan pendekatan pada anak serta memotivasi anak agar pro aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan ini di harapkan anak dapat belajar dengan cara bermain melalui media tutup botol bekas untuk mengenal pola dasar-dasar literasi, meningkat minat anak untuk melatih kemampuan pra menulis anak dan mengenal pola berhitung pada anak baik dari simbol, menghitung urut dan mengenal sifat objek, sehingga prosentase pencapaian 82% pada siklus ke II.

Tabel 1
Tabel kegiatan pembelajaran dari Tutup Botol Bekas

No	Siklus	Kegiatan	Alat dan Bahan	Prosentase
1	Pra siklus	Membuat Pola huruf dan kata	Pensil dan Kertas	44%
2	Siklus I	Membuat Pola Huruf dan kata	Tutup Botol	63%
3	Siklus II	Membuat Pola huruf dan Kata	Tutup Botol	82%

Gambar 1.

Prosentase pencapaian kegiatan pembelajaran



SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penelitian dapat di simpulkan bahwa kegiatan menggunakan media tutup botol bekas dapat meningkatkan literasi anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman yang dapat di tunjukan dengan pencapaian skor tertinggi dari sebelum dilakukan tindakan 44% pada pra siklus, kemudian berkembang mencapai 63% pada siklus I dan meningkat menjadi 82% pada siklus II. Dalam kegiatan observasi keaktifan anak dalam siklus I dan II, serta keaktifan dan semangat guru pada siklus I dan II ada peningkatan yang sangat baik. Sehingga, di harapkan guru dapat merancang pembelajaran yang menarik untuk menambah ilmu dan wawasan serta lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2023. Penguatan Literasi Anak Usia dini Belajar dan Bermain Berbasis Buku. Deepblish. Jakarta
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Penjelasan lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. Jakarta.
- BESKAP, 2022. Capaian Pembelajaran 033/H/KR/2022. Kemendikbud : Jakarta
- Ellysa Aditya Suryawatu, Muhammad Akkas. 2021. Literasi dan STEAM. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jakarta
- Elyana, L., Utanto, Y., Widhanarto, G. P., & Maretta, Y. A. (2018). Analysis of parent's discriminant partnership in the success of implementation of good school governance. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 205, p. 00012). EDP Sciences.
- Elyana, L. (2020). Manajemen Parenting Class Melalui Media E-Learning. *Sentra Cendekia*, 1(1), 29-35.
- Elyana, L. (2021). New Paradigm Curriculum of Early Childhood Education. *Journal of Curriculum Indonesia*, 4(2), 81-86.
- E Mulyatiningsih., 2015. Riset terapan bidang pendidikan dan teknik. Yogyakarta: UNY press
- Heru Kurniawan, Nurul Imamah. 2020. Pendidikan Literasi Anak Usia Dini. Hijaz Pustaka Mandiri. Yogyakarta

- Ilfina Trimudiana, M.Pd. 2023. Penggunaan Loose Part pada Pembelajaran Anak Usia Dini. Paud Pedia
- Indah Wahyuni. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini. Jember
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Pembelajaran yang Memperkuat Capaian Anak Usia Dini. Jakarta
- Kemendikbud, Riset dan Teknologi. 2022. Pembelajaran yang memperkuat Capaian Anak Usia Dini. Jakarta
- Lathifatul Fajriatun. 2018. Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta
- McLachlan, C. J., & Arrow, A. W. 2017. Literacy in the Early Years: Reflections on International Research and Practice. Yogyakarta: Laksana.
- Modesta Dutaei Wagus. 2023. Asyiknya Bermain Dengan Media Loosepart Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. Artikel media mas. co.id. Jakarta
- Rizki Raindriati, S,Sn, Sandra Novrika. 2022. Asesmen dan Pembelajaran . Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jakarta
- Sri Margorini, Ratu Yustika Rini. 2019. Penerapan Pembelajaran Berbasis sains, Teknologi, Teknik dan Matematika (STEAM) Pada Anak Usia Dini : Kajian Literatur Terhadap pandangan Abad 21. Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Siti Maryam Hardiyanti, elan elan, Taopik Rahman. 2021. Analisis Media Loose Part untuk Peningkatan kemampuan Motorik Hakus Anak Usia dini. Jurnal Paud Agapedia
- Undang – undang SISDIKNAS. 2023. Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 01. Sinar Grafika